

1: Penelitian Kepustakaan - *Banjir Embun*

Penelitian kepustakaan atau library research mungkin sudah sangat familiar bagi mahasiswa akhir yang menggunakan metode penelitian www.enganche cubano.com ada yang beranggapan bahwa kualitatif tidak lepas dari kepustakaan yang hanya berhubungan dengan tumpukan referensi buku saja.

Umumnya istilah Studi Kepustakaan digunakan dalam ragam istilah oleh sebagian ahli penelitian. Diantara istilah lain studi kepustakaan yang dikenal adalah kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka literature review dan tinjauan teoritis. Penelitian Kepustakaan merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya. Dengan kata lain Penelitian kepustakaan merupakan metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menganalisis sumber data untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan Penelitian Kepustakaan. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan. Contoh-contoh penelitian semacam ini adalah penelitian sejarah, penelitian pemikiran tokoh, penelitian bedah buku dan berbagai contoh lain penelitian yang berkait dengan kepustakaan. Menurut Mardalis Penelitian Kepustakaan salah satunya bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti: Pada hakekatnya data yang diperoleh dengan penelitian perpustakaan dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian lapangan. Masih menurut Mardalis, penelitian ini dikatakan juga sebagai penelitian yang membahas data-data sekunder. Ditinjau dari ruang lingkupnya perbedaan penelitian lapangan dengan penelitian kepustakaan adalah penelitian lapangan lebih sedikit dari penelitian lapangan. Selain itu penelitian kepustakaan merupakan kajian literatur yaitu menelusuri penelitian yang terdahulu untuk dilanjutkan atau dikritisi sehingga penelitian tidak dimulai dari nol. Penelitian jenis ini salah satunya memuat beberapa gagasan atau teori yang saling berkaitan secara kukuh serta didukung oleh data-data dari sumber pustaka. Beberapa data-data pustaka tersebut dibahas secara mendalam dan teliti, dalam rangka sebagai pendukung atau penentang gagasan atau teori awal untuk menghasilkan kesimpulan. Dengan kata lain penelitian kepustakaan bisa juga dalam bentuk digital. Dan bias juga bersumber dari film hasil rekaman, gambar, dokumen, dan arsip-arsip sejarah. Penelitian pustaka hendaknya dilakukan dimulai dari informasi yang umum, baru kemudian diperoleh dari informasi yang lebih spesifik. Penelitian kepustakaan sebaiknya menggunakan sumber acuan pustaka yang menggunakan sumber primer, berasal dari hasil laporan penelitian ilmiah, seminar hasil penelitian, dan jurnal-jurnal penelitian. Sumber atau referensi primer adalah referensi yang didapat langsung dari sumber aslinya, bukan pendapat dari sumber primer yang dikutip oleh orang lain dalam sebuah karya tulis. Hampir semua penelitian memerlukan studi pustaka. Walaupun orang sering membedakan antara riset kepustakaan dan riset lapangan, keduanya tetap memerlukan penelusuran pustaka. Riset pustaka dapat sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya tanpa melakukan riset lapangan. Contoh Judul dan Permasalahan Penelitian Kepustakaan 1. Contoh Judul Penelitian Kepustakaan Penulis membedakan judul Penelitian Kepustakaan ke dalam berbagai fokus penelitian; diantaranya adalah fokus ke dalam bidang pendidikan, pemikiran, bedah buku dan konstitusi, analisis peran tokoh, sejarah, dan studi kepustakaan konsep-konsep yang akan atau ideal untuk dijalankan di kehidupan masa depan. Permasalahan dalam Penelitian Kepustakaan Biasanya dalam penelitian kepustakaan memiliki permasalahan teknis yang berkaitan dengan pencarian sumber data, pengumpulan data, dan dalam menganalisis data. Hal ini bisa terjadi karena terjadi kesenjangan jarak dan waktu antara peneliti dan sumber penelitian. Sehingga dalam pemilihan tema atau bahkan judul sering dijumpai kendala, misalnya tema tersebut sangat menarik diteliti sebagai penguat atau penolak teori yang sudah ada. Biasanya dalam mencari referensi yang sesuai dengan judul sangat sulit ditemukan. Dan dalam pencarian sumber data primer sangat sulit untuk mengaksesnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa membuat tema judul lebih mudah dari pada mencari sumber datanya, terutama sumber data primer. Karena dalam penelitian kualitatif bisa terjadi pergeseran bahkan berbeda total antara teori awal yang menjadi modal awal peneliti dengan temuan data. Berikut beberapa kesalahan atau permasalahan yang mungkin dilakukan saat melakukan Telaah Pustaka: Langkah yang ideal

adalah kumpulan bahan pustaka, baca dan dilanjutkan dengan menelaahnya. Seringkali sumber internet dapat diakses dalam waktu terbatas. Karena itu, sangat penting mencatat tanggal saat mengakses pustaka tersebut. Langkah yang paling baik adalah menghubungi penulisnya misalnya melalui e-mail. Minimnya wawasan tema yang diteliti Minimnya wawasan dan keterbatasan peneliti dalam memaknai data bisa terjadi karena peneliti sangat minim dalam membaca literatur-literatur ilmiah, terutama yang berkaitan dengan tema penelitian. Minimnya wawasan membaca bisa menyebabkan terjadinya salah pemahaman persepsi dalam menganalisa sumber data penelitian. Misalnya peneliti ingin menggali peristiwa sejarah perkembangan peran pondok pesantren dan surau dalam dunia pendidikan pada masa pra kemerdekaan. Namun peneliti belum memahami runtutan sejarah mulai awal berdirinya pondok pesantren di Indonesia sampai awal masa kemerdekaan. Sistematika pembahasan tidak tersistem dengan baik Peneliti hanya mengumpulkan literatur-literatur yang sesuai dengan tema, kemudian menggabungkan menjadi satu. Tapi tanpa mengadakan analisa lebih lanjut mana sumber data otentik yang bisa untuk dikembangkan dan mana sumber data sekunder sebagai tambahan untuk dijadikan penjelas. Sehingga ini akan menyebabkan hasil penelitian yang semakin melebar bias dan bisa terjadi ketidak fokusan dalam membahas. Riset pustka bukanlah hanya sekedar urusan membaca kemudian mencatat literatur melainkan suatu metode yang terperinci dan teliti. Variabel, Teori dan Hipotesis dalam Penelitian Kepustakaan 1. Dalam penelitian kualitatif variabel bersifat tidak baku kaku. Hipotesis dalam Penelitian Kepustakaan Perumusan hipotesis adalah salah satu komponen sangat penting dalam sebuah penelitian. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian Kepustakaan harus ada, sebelum pencarian pustaka sumber data dilakukan, untuk membuka asumsi awal agar peneliti mempunyai modal awal sebelum penelitian tindak lanjut. Pengumpulan Data Penelitian Kepustakaan Penelitian kualitatif dalam penggalian data harus secara mendalam seakar-akarnya. Karena penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian kualitatif maka biasanya sumber data utamanya adalah manusia dan benda-benda empiris yang sesuai dengan tema penelitian. Berdasarkan sumber buku Mestika Zed Miliki ide umum tentang topik penelitian 2. Cari informasi pendukung 3. Cari dan temukan bahan yang diperlukan 5. Reorganisasikan bahan dan membuat catatan penelitian paling sentral 6. Review dan perkaya lagi bahan bacaan 7. Analisis Data Penelitian Kepustakaan Penelitian Kualitatif merupakan jenis penelitian yang kaya dengan analisis data untuk memaknai sumber data yang telah ada, salah satunya menggunakan reduksi data kemudian melakukan penarikan kesimpulan dengan menggunakan logika, estetika, dan etika. Nilai pustaka ditentukan oleh sifat kebaruan pustaka dan luasnya publikasi pustaka. Internet memungkinkan pencarian informasi berkait dengan topik menjadi sangat mudah.

2: Proposal Analisis Likuiditas Bank Syariah ~ N@_d!\$hA

Penelitian Literatur juga sering disebut dengan istilah penelitian Kepustakaan (Library Research). menurut Noeng Muhadjir, penelitian kepustakaan itu lebih memerlukan olahan filosofis dan teoritis daripada uji empiris dilapangan (Noeng Muhadjir,).

Obyek penelitian skripsi bisa berupa: Penelitian Kepustakaan, yaitu penelitian yang menggunakan penelusuran bahan kepustakaan. Jenis penelitian ini menggunakan dokumen yang tersiapkan baik dalam bentuk buku atau yang sejenisnya. Penelitian Lapangan, sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan di lokasi yang sebenarnya. Biasanya penelitian ini digunakan untuk melihat fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian Laboratorium, merupakan kegiatan penelitian yang menggunakan peralatan laboratorium. Penelitian ini biasanya menggunakan sampel untuk dilakukan pengujian. Penelitian Kepustakaan Library Research termasuk jenis penelitian kualitatif yang kajiannya menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Untuk memperoleh validitas yang tinggi, peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu otentik. Penelitian jenis ini bisa juga untuk menggali pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang dipublikasikan. Penelitian ini setidaknya meliputi: Dalam penjelasan penyusunan proposal maupun skripsi difokuskan pada jenis penelitian kepustakaan. Penelitian ini bertolak dari pola pikir induktif tentang realitas yang holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Obyek penelitian ini bisa lapangan Field Research dan bisa juga kepustakaan Library Research. Penelitian Kuantitatif merupakan kajian yang menekankan analisis data yang bersifat kuantitatif berupa angka. Penelitian ini bertolak dari realitas tunggal sehingga permasalahan sudah jelas dan teramati dan didasarkan pada pola pikir deduktif. Semua jenis penelitian ini dilaksanakan di lapangan. Permasalahan dalam PTK bersifat praktis dalam proses belajar mengajar, seperti: Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari lapangan. Penelitian Pengembangan Research and Development. Dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian ini ditujukan mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan adaptable. Produk dari model penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran. Model-model penelitian tersebut memungkinkan difokuskan pada jenis penelitian sesuai data dan jenis penelitiannya seperti yang dibahas dalam kajian metodologi penelitian. Untuk menulis skripsi, mahasiswa harus mengajukan usulan judul skripsi lebih dahulu. Untuk lebih lengkapnya silahkan baca Usulan Judul Skripsi Title: Obyek dan Model Penelitian Skripsi Posted by:

3: BAB III METODE PENELITIAN A. METODE PENELITIAN METODOLOGI - PDF Free Download

Salah satu bentuk penelitian adalah apa yang disebut sebagai penelitian kepastakaan (library research) yakni satu bentuk penelitian kualitatif yang objek kajiannya adalah data kepastakaan, ia memuat gagasan atau pikiran-pikiran yang didukung oleh data kepastakaan dimana sumbernya dapat berupa jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi.

Humaira Studi kepastakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetakmaupunelektroniklain. Studi kepastakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepastakaan. Selain itu seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya. Dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan studi kepastakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya. Untuk melakukan studi kepastakaan, perpustakaan merupakan suatu tempat yang tepat guna memperoleh bahan-bahan dan informasi yang relevan untuk dikumpulkan, dibaca dan dikaji, dicatat dan dimanfaatkan Roth Seorang peneliti hendaknya mengenal atau tidak merasa asing dilingkungan perpustakaan sebab dengan mengenal situasi perpustakaan, peneliti akan dengan mudah menemukan apa yang diperlukan. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti mengetahui sumber-sumber informasi tersebut, misalnya kartu katalog, referensi umum dan khusus, buku-buku pedoman, buku petunjuk, laporan-laporan penelitian, tesis, disertasi, jurnal, ensiklopedi, dan surat kabar. Dengan demikian peneliti akan memperoleh informasi dan sumber yang tepat dalam waktu yang singkat. Setelah masalah penelitian ditemukan, seorang peneliti perlu melakukan suatu kegiatan yang menyangkut pengkajian bahan-bahan tertulis yang merupakan sumber acuan untuk penelitiannya. Kegiatan ini, yang juga disebut studi kepastakaan, merupakan suatu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh seorang peneliti baik sebelum maupun selama penelitian berlangsung. Dalam tulisan ini akan dibahas apa yang dimaksud dengan studi kepastakaan, tujuan, sumber-sumber, hambatan, dan bagaimana melakukan studi kepastakaan. Setelah menemukan masalah yang akan diteliti seorang peneliti akan melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitiannya. Salah satu diantaranya adalah melakukan studi kepastakaan, yang mungkin sudah dirintisnya ketika masih ada dalam tahap mencari masalah penelitian. Penggunaan pustaka untuk ditinjau secara singkat pada dasarnya bermanfaat menunjukkan aspek ilmiah dalam penelitian yang akan disusun. Pustaka yang digunakan idealnya adalah pustaka inti yang berkaitan dengan topik penelitian. Pustaka juga menjadi rujukan konsep yang akan diteliti. Hampir semua penelitian memerlukan studi pustaka. Walaupun orang sering membedakan antara riset kepastakaan dan riset lapangan, keduanya tetap memerlukan penelusuran pustaka. Riset pustaka dapat sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya tanpa melakukan riset lapangan. Namun ada kalanya mereka membatasi penelitian pada studi pustaka saja. Paling tidak ada tiga alasan kenapa mereka melakukan hal ini. Setidaknya ada empat ciri utama studi kepastakaan. Kedua, data pustaka bersifat siap pakai. Banyak yang menganggap bahwa riset perpustakaan identik dengan buku-buku. Anggapan ini tidak salah namun selain buku-buku ada juga data yang berupa dokumen, naskah kuno dan bahan non cetak lainnya. Jadi, perpustakaan juga menyimpan karya non cetak seperti kaset, video, microfilm, mikrofis, disket, pita magnetik, kelongsong elektronik dan lainnya. Langkah Langkah Melakukan Riset Kepustakaan Dalam melakukan riset kepastakaan, ada empat langkah yang biasa dilakukan. Langkah pertama adalah menyiapkan alat perlengkapan berupa pensil, pulpen dan kertas catatan. Langkah kedua adalah menyusun bibliografi kerja. Langkah ketiga yang perlu dilakukan adalah mengatur waktu penelitian. Langkah keempat itu yang perlu dilakukan adalah membaca dan membuat catatan penelitian. Yang perlu diingat, sebuah catatan bibliografis harus memuat nama pengarang dan identitas buku lainnya. Dalam Kamus Meriam-Webster Jika analisis Meriam Webster, dikategorikan sebagai metode berpikir dalam mengungkapkan pengetahuan dan

kebijaksanaan, maka tentu di dalamnya terdapat serangkaian fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk menguraikan ataupun menyederhanakan ungkapan atau hasil pemikiran. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya menjelaskan setiap entitas yang dikandung dalam ungkapan pemikiran dan perasaan manusia. Oleh karena itu saya bermaksud meyakinkan bahwa sikap bersikeras atau kepala batu untuk tetap menggunakan bahasa biasa dalam mengungkapkan pemikiran kita adalah penghalang besar bagi kemajuan filsafat. Hal ini terjadi karena ia berkeyakinan bahwa teknik analisa yang didasarkan pada bahasa logika itu dapat menjelaskan struktur bahasa dan struktur realitas. Dengan cara yang demikian, Russel menerapkan teknik analisa bahasa untuk memecahkan masalah filsafat. Namun Russel lebih mendahulukan analisa logik dari pada sintesa logik, karena teori yang terlalu empirik didasarkan atas fakta tidak dapat menjangkau hal-hal yang bersifat universal. Ia memperkenalkan istilah data indera untuk hal-hal seperti warna, bau, kekerasan, kekasaran dan seterusnya dan mengundang kesadaran kita dengan sense datum a sensation sensasi akan data indera. Russel membedakan antara apa yang disebutnya dengan pengetahuan dan pengenalan dan pengetahuan dan deskripsi. Ia berargumen bahwa kita tidak secara langsung berkenalan dengan obyek-obyek fisik tetapi menyimpulkan obyek-obyek seperti meja, pohon, anjing, rumah dan orang-orang dari data indera. Kesulitannya di sini ialah bagaimana inferensi dibuat dari data indera untuk sebuah entitas yang memenuhi penjelasan common sense tentang obyek fisik. Pandangan yang demikian inilah agaknya membuat Russel lebih semangat untuk membentuk bahasa yang ideal bagi filsafat dengan didasarkan pada bentuk logika atau disebut dengan bahasa logika. Hal ini tersimpul dalam ucapannya yang berbunyi: Merujuk pada penjelasan di atas, analisis pada akhirnya dimaknai sebagai kegiatan berpikir yang melakukan perincian terhadap istilah-istilah atau pernyataan-pernyataan ke dalam bagian-bagiannya agar dapat menangkap makna yang dikandungnya atau memahami komponen terlebih dahulu kemudian menguraikan komponen. Secara sederhana, Russel menyatakan bahwa sintesa logik berarti menentukan makna pernyataan atas dasar empirik. Meskipun demikian, kebenaran proposisi Russel perlu dianalisis dengan membedah pengertian yang dikemukakan. Lebih lanjut, dalam suber yang sama, entri sintesis diartikan sebagai komposisi atau kombinasi bagian-bagian atau elemen-elemen yang membentuk satu kesatuan. Selain itu, sintesis juga diartikan sebagai kombinasi konsep yang berlainan menjadi satu secara koheren, dan penalaran induktif atau kombinasi dialektika dari tesis dan antitesis untuk memperoleh kebenaran yang lebih tinggi. Sintesis dalam filsafat merupakan kombinasi bagain atau elemen untuk menghasilkan pandangan atau sistem yang lebih legkap atau sempurna. Koherensi yang dihasilkan dianggap mampu menunjukkan kebenaran secara lengkap daripada hanya sebagai kumpulan dari bagian-bagaian. Istilah sintesis juga merujuk pada peningkatan derajat kebenaran yang mengkombinasikan kebenaran tesis dan antitesis dalam filsafat dialektika Hegel berkebangsaan Jerman abad ke Filsafat Jean-Paul Sartre menekankan jenis eksistensi sintesis. Dalam Being and Nothingness, kesadaran pour-soi selalu mencoba menjadi ada en-soi , untuk mencapai sebuah sintesis sebagaimana adanya antara ke-ada-an dan ketiadaan. Dengan demikian, jelaslah kiranya bahwa analisis dan sintesis merupakan bentuk kegiatan berpikir atau berlogika yang menggunakan bahasa dan referensinya sebagai alat bedah nalar bagi proposisi untuk menyatakan kebenaran sebuah pernyataan. Dalam Elements-nya, Euklides menerangkan sejelas-jelasnya bahwa dua metode ini sebaiknya tidak dipahami sebagai saling terpisah, tetapi saling melengkapi. Metodenya memperlihatkan ketepatan teorema-teorema geometrisnya dengan mula-mula menggunakan metode argumentasi analitik deduktif , dan kemudian mendukung simpulannya dengan penalaran sintetik induktif. Proses praktis penyusunan deduksi berlawanan dengan bentuk tertulisnya berawal dengan perumusan suatu simpulan, lalu pembuktiannya dengan pencarian dua atau lebih asumsi yang benar yang bisa berfungsi sebagai landasannya. Proses induksi berawal dengan pengumpulan potongan-potongan bukti empiris, lalu ini digunakan sebagai landasan untuk menarik kesimpulan. Jika logika analitik menawarkan kejelasan pengindraan yakni keluasan pengetahuan , logika sintetik menawarkan kejelasan wawasan yakni kedalaman pemahaman. Bila dimanfaatkan dengan tepat, kedua jenis logika itu tidak perlu dianggap bersaing, tetapi seharusnya dipandang saling melengkapi, sebagaimana deduksi dan induksi yang bisa digunakan secara efektif sebagai metode-metode argumentasi yang saling melengkapi atau bersifat komplementer. Salah satu cara terbaik untuk menggambarkan pertalian komplementer ini adalah mengaitkannya dengan perbedaan yang kita pelajari dari Kant, antara kawasan

pengetahuan-nirmustahil dan kebodohan-pasti. Logika analitik dapat digunakan untuk menghasilkan pengetahuan kapan saja bilamana yang terpikir dipaparkan di dalam tapal batas transendental umpamanya, sesuatu yang dapat kita lihat. Akan tetapi, begitu kata-kata untuk memerikan hal-hal yang terletak di luar tapal batas ini digunakan, logika analitik bukan hanya kehilangan dayapenjasnya, melainkan sesungguhnya juga dapat menjerumuskan kita ke dalam penyimpulan yang menyesatkan. Contoh kasus sebagaimana yang diperlihatkan oleh Chuang Tzu kepada kita dalam memaparkan Tao, bila berhadapan dengan persoalan yang tidak begitu kita ketahui dengan pasti, kita bisa menemukan hal-hal yang kita yakini dengan memanfaatkan logika sintetik untuk memperoleh wawasan yang dibutuhkan untuk mendukung keyakinan-keyakinan itu. Dalam waktu yang relatif lama, cara yang pada umumnya diterima pemakaiannya untuk menunjukkan dua metode argumentasi adalah cara penggunaan istilah-istilah ala Euklides. Namun Kant mengembangkan cara-baru penggunaan istilah-istilah tersebut, yang dengan demikian menunjukkan dua tipe proposisi yang berlainan. Menurut Palmquist, Kant juga memberi beberapa pedoman lain yang lebih ketat untuk menentukan apakah suatu proposisi adalah analitik ataukah sintetik. Kebenaran proposisi analitik selalu bisa diketahui melalui logika saja. Jadi, jika makna kata-kata sudah diketahui, proposisi ini tidak informatif. Proposisi analitik mampu menjelaskan dirinya sendiri. Seperti halnya penyimpulan deduktif yang baik, kebenaran proposisi analitik bersifat konseptual murni dan, karenanya, bersifat niscaya. Sebaliknya, kebenaran proposisi sintetik mensyaratkan pemanfaatan sesuatu yang lebih dari sekadar konsep. Seperti argumen induktif, pada proposisi sintetik terdapat pemanfaatan intuisi, yaitu keadaan faktual obyek. Akibatnya, proposisi sintetik selalu informatif dan kebenaran simpulannya tergantung pada keadaan obyek yang terus-menerus eksis. Jika misalnya seseorang memberitahu bahwa sepotong kapur tulis yang tersembunyi dalam genggamannya itu putih, maka kebenaran pernyataannya tergantung pada apakah orang itu mengelabui pendengar atau berkata benar. Dewasa ini sebagian filsuf menduga bahwa terdapat begitu banyak proposisi yang sulit untuk dinyatakan sebagai analitik atau sebagai sintetik sehingga keseluruhan pembedaannya dianggap tidak berguna. Hal itu memang dapat terjadi jika konteks proposisi tidak berhasil diterapkan berdasarkan pedoman Kant dengan hati-hati. Hal itu menghasilkan empat kemungkinan jenis pengetahuan, dua di antaranya non-kontroversial yaitu pengetahuan analitik apriori yang secara sederhana adalah pengetahuan logis, dan pengetahuan sintetik aposteriori yang secara sederhana adalah pengetahuan empiris. Kant yakin, tidak ada pengetahuan analitik aposteriori, namun istilah ini pada aktualnya memerikan suatu kategori epistemologis yang amat penting. Mengklasifikasikan keyakinan hipotetis mengenai alam dengan cara tersebut secara signifikan mampu menyelamatkan penampakan, baik supaya tidak dipahami dengan bangga sebagai realitas hakiki atau pun supaya tidak dibuang lantaran diakui sebagai penampakan belaka. Kelompok pengetahuan sintetik apriori banyak menarik perhatian Kant. Ia menyatakan bahwa semua pengetahuan transendental memiliki tipe seperti ini. Pemakaian istilah-istilah itu sangat bermanfaat untuk membedakan antara dua jenis logika. Ungkapan simbolik tersederhana hukum ini adalah: Padanya didasarkan hampir semua argumen yang telah diajukan oleh filsuf-filsuf Barat. Lagipula, kita takkan mampu berkomunikasi satu sama lain tanpa mengasumsikan bahwa bila kita menggunakan suatu kata, kita ingin penyimak kita memikirkan benda yang diacu oleh kata itu, dan bukan lawannya. Dengan demikian, deduksi dan proposisi analitik adalah dua aspek dari logika analitik. Di kedua kasus itu, keduanya dipasangkan dengan fungsi sintetik komplementernya: Selain itu, kebanyakan versi analisis linguistik menekankan pentingnya analisis, dan kebanyakan versi eksistensialisme, sintesis, hampir mengabaikan atau bahkan secara terang-terangan menolak makna penting kecenderungan lawannya. Meskipun demikian, dengan adanya pertalian komplementer antara analisis dan sintesis, setiap kecenderungan tersebut saling bergantung untuk melanjutkan keberadaan masing-masing, karena merupakan kutub-kutub yang komplementer pada sebuah gerakan. Oleh sebab itu, menjelang akhir abad XX, kedua kecenderungan tersebut mulai gugur dan diganti secara bertahap oleh cara pikir lain, yakni hermeneutik Sumaryono. Menariknya, tiga pendekatan utama terhadap filsafat itu semuanya menekankan tema umum: Namun, pada umumnya pendekatan ini menganggap analisis bahasa sebagai tugas mendasar Filosof. Cara yang cermat tentang bagaimana bahasa mestinya dianalisis, definisi yang tepat tentang apakah analisis itu, dan juga pembatasan yang pas tentang apa yang terhitung sebagai bahasa, semuanya merupakan persoalan yang diperdebatkan secara terbuka di kalangan anggota-anggota aliran ini.

4: Memahami Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) - Ryan's Blog

kepuustakaan (library research).(Sutrisno Hadi) Disebut penelitian kepuustakaan karena data- data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis memerlukan cara yang tepat untuk mempermudah pelaksanaan pengumpulan data tersebut. Dalam hal ini penulis melakukannya dengan cara sebagai berikut: Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh periset. Metode pengumpulan data ini sangat ditentukan oleh metodologi riset, apakah kuantitatif atau kualitatif. Dalam riset kualitatif dikenal metode pengumpulan data: Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan dua metode yaitu sebagai berikut: Penelitian Kepustakaan library research Penelitian Kepustakaan merupakan metode pengumpulan data berdasarkan buku-buku yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir ini dan sumber data tertulis lainnya yang ada di perusahaan, yang berhubungan dengan pokok bahasan tugas akhir ini dan dijadikan sebagai dasar perbandingan antara data yang penulis dapatkan di lapangan. Penelitian Lapangan field research Penelitian Lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung tugas-tugas yang berhubungan dengan prosedur pembayaran klaim asuransi jiwa PRULink Assurance Account pada PT Prudential Life Assurance Kantor PRU Advance Medan. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut: Metode Observasi Menurut Kriyantono Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Seperti penelitian kualitatif lainnya, observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena riset. Fenomena ini mencakup interaksi perilaku dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diteliti. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: Metode Wawancara Menurut Berger dalam Kriyantono Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini merupakan salah satu metode pengumpulan data pada riset kualitatif. Namun, saat ini beberapa riset kuantitatif banyak juga yang menjadikan wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data. Dalam hal ini penulis memberikan sejumlah pertanyaan kepada karyawan perusahaan yang menyangkut tentang prosedur pembayaran klaim nasabah asuransi jiwa PRULink Assurance Account pada Kantor Pru Advance Medan. Jenis Sumber Data Adapun jenis sumber data yang diperoleh penulis selama menyelesaikan tugas akhir ini adalah sebagai berikut: Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan pengamatan langsung di lapangan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di Kantor PRU Advance Medan. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah untuk diproses lebih lanjut. Proses pemberian kode ini mencakup proses mengatur data, mengorganisasikan data ke dalam suatu pola kategori. Menurut Maleong dalam Kriyanto Dalam teknik analisis data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan periset di lapangan. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi, wawancara mendalam, focus group discussion maupun dokumen-dokumen. Kemudian data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu. Pengklasifikasian atau pengkategorian ini harus mempertimbangkan kesahihan kevalidan , dengan memerhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan triangulasi berbagai sumber data.

5: Pengertian dan Jenis-Jenis Penelitian Kepustakaan (Library Research) - White Academic

A. *Ciri Khusus Penelitian Kepustakaan (Library Research) Penelitian Kepustakaan atau Riset Kepustakaan meskipun bisa dikatakan mirip tapi sebenarnya berbeda dengan istilah studi kepustakaan di salah satu BAB (biasanya berada di BAB II) dalam laporan hasil penelitian (skripsi).*

Latar Belakang Masalah Krisis di sektor keuangan yang terjadi saat ini telah membawa dampak yang luas, pada pasar surat-surat berharga, pada sektor perbankan dan lebih jauh lagi pada sektor riil. Dengan bangkrutnya beberapa Bank Investasi besar di dunia dan perbankan di negara-negara besar melakukan write down atas aset-aset yang terkena dampak krisis subprime mortgage dan turunannya, maka likuiditas di pasar keuangan global menjadi kering dan terganggu. Dunia perbankan dan keuangan di Indonesia, meskipun tidak memiliki exposure terhadap aset subprime mortgage secara langsung, namun jatuhnya perbankan di negara-negara besar membuat perbankan di Indonesia harus meningkatkan tingkat kehati-hatiannya terkait dengan dampak dari risiko likuiditas tersebut. Salah satunya dengan memperketat aturan main pembukaan Letter of Credit bagi eksportir Indonesia dimana dana talangan yang dikeluarkan oleh perbankan berkurang, karena kecenderungan meningkatnya faktor risiko yang tinggi di negara-negara pengimpor. Di sisi lain, di tengah ketatnya likuiditas global, Bank Indonesia memberikan insentif bagi dunia usaha dengan menurunkan angka Giro Wajib Minimum sehingga meningkatkan likuiditas di kalangan perbankan. Namun dengan mengambil salah satu contoh mengenai pengetatan aturan main Letter of Credit, dunia perbankan tampaknya masih berhati-hati dalam memanfaatkan longgarnya likuiditas tersebut. Dari gambaran tersebut, terlihat bahwa kebijakan otoritas moneter dan juga gejolak perekonomian global maupun nasional berpengaruh terhadap kebijakan internal kalangan perbankan dimana tujuannya adalah untuk menjaga kelangsungan hidup industri perbankan itu sendiri. Manajemen aset dan liabilities dalam dunia perbankan adalah hal yang utama untuk menjaga kelangsungan tersebut. Beberapa tujuan dari manajemen aset dan liabilities adalah untuk mencapai pertumbuhan bank yang wajar, pendapatan yang maksimal, menjaga likuiditas yang memadai, membentuk cadangan, memelihara dana masyarakat dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan kredit. Berkaitan dengan pencapaian tujuan tersebut, maka manajemen likuiditas di industri perbankan yang menjadi bagian dari manajemen aset dan liabilities adalah hal yang harus dilakukan untuk menjaga tingkat profitabilitas bank dan menjaga kepercayaan masyarakat. Rumusan Masalah Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik suatu rumusan permasalahan yakni sebagai berikut; Apa yang dimaksud dengan manajemen likuiditas bank? Bagaimana efektifitas manajemen likuiditas yang ada pada bank syariah mandiri? Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut: Tujuan penulisan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi tugas mata kuliah manajemen perbankan syariah I. Bertujuan untuk dapat Mengetahui tingkat likuiditas pada Bank Mandiri syariah.. Untuk dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca umumnya dan khususnya bagi para mahasiswa jurusan ekonomi islam. Manfaat Penelitian Adapun manfaat penelitian ini adalah: Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan bagi penulis khususnya mengenai likuiditas bank,serta dapat menambah pengetahuan penulis mengenai masalah manajemen likuiditas bank syariah,sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para pembaca dalam hal perhitungan likuiditas bank syariah,kebijakakan bagi pihak-pihak terkait. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi,konseptual mengenai pembiayaan pada bank syariah mandiri yang sebenarnya sesuai dengan tuntutan syariat islam serta pendapat dan pemikiran para mujtahid guna penilitian yang lebih lanjut. Kerangka Teori Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan dan pengolahan data serta menganalisis data sebagai berikut: Jenis dan Sifat Penelitian a. Jenis Penelitian Menurut jenisnya penulisan proposal penelitian ini adalah penelitian kepustakaan library research dengan melakukan penelitian literatur dan pendekatannya adalah aktual dan konstektual. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang berkenaan dengan masalah pembiayaan,khususnya mengenai analisis pembiayaan pada bank syariah mandiri. Sifat Penelitian Jika dilihat dari sifatnya,penelitian kepustakaan ini,dilakukan dengan cara membaca,menelaah atau mempelajari dan mencatat bahan-bahan yang terdapat dalam literatur yang ada hubunganya dengan masalah manajemen pembiayaan pada lembaga

perbankan serta mengkaji pula penerapan manajemen pembiayaan pada perbankan syariah mandiri dengan menggunakan metode deskriptif yang bersumber dari buku-buku lembaga perbankan serta dokumentasi dan literatur lainnya, kemudian setelah mencatat bahan-bahan tersebut diambil makna yang relevan untuk dijadikan dasar dalam penyusunan proposal penelitian ini. Sumber Data Primer; yaitu data yang diperoleh dari data-data yang bersifat pendukung seperti: Analisis Data Metode yang digunakan dalam menganalisis dari sumber data yang terkumpul seperti buku-buku, literatur atau semua hal yang berkaitan dengan penelitian kepustakaan ini, diolah secara sistematis dengan menggunakan pola berfikir, komparatif yaitu, meneliti factor-faktor tersebut yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki [2]. Metode komparatif ini digunakan untuk menganalisis data yang berbeda dengan jalan mencari produk-produk modal kerja yang ditawarkan pada bank syariah mandiri yang berkenaan dengan analisis pembiayaan pada bank syariah mandiri [3].

Manajemen likuiditas bank syariah 1. Pengertian likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai cash, sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas. Sejalan dengan pemenuhan kebutuhan likuiditas bank, maka suatu bank dianggap likuid apabila: Memiliki sejumlah likuiditas dengan jumlah kebutuhan likuiditasnya 1. Dalam hal Bank tidak mampu memenuhi kebutuhan dana dengan segera untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari maupun guna memenuhi kebutuhan dana yang mendesak maka muncullah risiko likuiditas. Risiko Likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain: Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana, termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana; b. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana-dana non PLS; c. Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan d. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya, termasuk fasilitas lender of last resort. Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang mana pengelolaan likuiditas bank juga merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas. Dalam mengantisipasi terjadinya Risiko Likuiditas, aktivitas Manajemen Risiko yang umumnya ditetapkan oleh Bank antara lain adalah: Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai. Melaksanakan monitoring secara harian atas semua dana masuk baik melalui incoming transfer maupun setoran tunai nasabah. Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman masa lalu atas penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank. Selanjutnya Bank menetapkan secondaryreserve untuk menjaga posisi likuiditas Bank, antara lain menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid. Menetapkan kebijakan Cash Holding Limit pada kantor-kantor cabang Bank. Fungsi dari manajemen likuiditas salah satunya adalah untuk memberikan keyakinan kepada para penyimpan dana bahwa deposit dapat menarik sewaktu-waktu dananya atau pada saat jatuh tempo dana tersebut dapat ditarik. Oleh karena itu bank wajib mempertahankan sejumlah dana likuid agar bank dapat memenuhi kewajibannya tersebut. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Bank dan Asuransi Islam di Indonesia.

6: BAB 3 METODE PENELITIAN | Gaharuchromeblogspot's Blog

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan.

Akhlak yang mulia tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi secara tiba-tiba. Akan tetapi, membutuhkan proses panjang, yakni melalui pendidikan akhlak. Banyak sistem pendidikan akhlak, moral, atau etika yang ditawarkan oleh barat, namun banyak juga kelemahan dan kekurangannya. Karena memang berasal dari manusia yang ilmu dan pengetahuannya sangat terbatas [1]. Sementara pendidikan akhlak mulia yang ditawarkan oleh islam tentunya tidak ada kekurangan apalagi keracunan didalamnya. Sehingga beliau mampu dan berhasil mencetak para sahabat menjadi sosok-sosok manusia yang memiliki izzah di hadapan umat lain dan akhlak mulia di hadapan Allah. Akibatnya bentuk penyimpangan terhadap nilai tersebut mudah ditemukan di lapisan masyarakat. Hal ini dapat di lihat dari berbagai peristiwa yang terjadi, yang menunjukkan penyimpangan terhadap nilai yang terdapat didalamnya. Oleh karena itu, untuk memurnikan kembali kondisi yang sudah tidak relevan dengan ajaran islam, satu-satunya upaya yang dapat adalah dengan kembali kepada ajaran yang terdapat didalamnya. Sangat memprihatinkan bahwa kemerosotan akhlak tidak hanya terjadi pada kalangan muda, tetapi juga terjadi terhadap kalangan orang dewasa, bahkan orang tua. Kemerosotan akhlak pada anak-anak dapat dilihat dengan banyaknya siswa yang tawuran, mabuk, judi, durhaka kepada orang tua bahkan sampai membunuh sekalipun. Islam sebagai agama yang universal meliputi semua aspek kehidupan manusia mempunyai sistem nilai yang mengatur hal-hal yang baik, yang di namakan akhlak islami. Pendidikan akhlak merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun sebuah rumah tangga yang sakinah. Suatu keluarga yang tidak dibangun dengan tonggak akhlak yang mulia tidak akan dapat hidup bahagia sekalipun kekayaan materialnya melimpah ruah. Sebaliknya terkadang suatu keluarga yang serba kekurangan dalam masalah ekonominya, dapat bahagia berkat pembinaan akhlak keluarganya. Pendidikan akhlak di dalam keluarga dilaksanakan dengan contoh dan teladan dari orang tua terhadap anak-anak mereka, dan perlakuan orang tua terhadap orang lain di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, akan menjadi teladan bagi anak-anak [2]. Mengkaji perjalanan hidup Rasulullah SAW bagaikan mengarungi lautan yang tidak bertepi karena sangat luas, sangat kaya, dan mencerahkan. Keluasan suri teladan Rasulullah SAW mencakup semua kehidupan. Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. Pendidikan akhlak berfungsi sebagai panduan bagi manusia agar mampu memilih dan menentukan suatu perbuatan dan selanjutnya menetapkan mana yang baik dan mana yang buruk. Seperti pembunuhan, perzinaan dan penyembahan patung-patung yang tak berdaya. Penulis melihat bahwa kisah Nabi Muhammad SAW memiliki begitu banyak makna tentang pendidikan akhlak yang sangat dalam. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menggali, membahas dan mendalami lebih jauh tentang makna tersebut sebagai judul skripsi. Atas pertimbangan tersebut di atas maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dan di tungkannya dalam skripsi dengan judul: Nilai-nilai Pendidikan Nilai-nilai pendidikan adalah sifat-sifat hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan [3]. Definisi lain menyebutkan nilai adalah patokan normative yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternatif [4].

7: Remember: PENELITIAN LIBRARY RESEARCH

48 BAB III METODE PENELITIAN Penelitian ini adalah library research (penelitian kepastakaan), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepastakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. 1. Data Dan Sumber Data Sebagaimana.

Jenis penelitian bila dilihat dari segi penggunaannya dapat digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu: Artinya kegunaan hasil penelitian tidak segera dipakai, namun untuk waktu jangka panjang akan segera dipakai. Gay dalam Sugiyono, ; 9 menyatakan bahwa penelitian dasar bertujuan untuk mengembangkan teori dan tidak memperhatikan kegunaan yang langsung bersifat praktis. Berarti hasilnya diharapkan segera dapat dipakai untuk keperluan praktis. Misalnya penelitian untuk menunjang kegiatan pembangunan yang sedang berjalan, penelitian untuk melandasi kebijakan pengambilan keputusan atau administrator. Senada dengan pendapat tersebut, Gay dalam Sugiyono, ; 9 berpendapat bahwa penelitian terapan adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Suriasumantri dalam Sugiyono, ;9 menyatakan bahwa penelitian terapan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis. Menurut Metodenya Jenis penelitian dilihat pula dari segi metodenya sebagai berikut: Penelitian Historis Penelitian historis atau penelitian sejarah adalah kegiatan penelitian yang difokuskan untuk menyelidiki, memahami, dan menjelaskan keadaan yang telah lalu. Tujuan penelitian historis adalah untuk merumuskan kesimpulan mengenai sebab-sebab, dampak, atau perkembangan dari kejadian yang telah lalu yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan kejadian sekarang dan mengantisipasi kejadian yang akan datang. Contohnya penelitian untuk mengetahui bagaimana perkembangan peradaban masyarakat tertentu, penelitian tentang mengapa suatu produk dimasa lalu menjadi andalan. Penelitian Survey Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi. Senada dengan pendapat tersebut, prasetyo ;49 berpendapat bahwa penelitian survey umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Jika sampel yang diambil adalah representatif maka generalisasinya kuat. Penelitian Ex Post Facto Penelitian Ex Post Facto adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang guna mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya kejadian. Namun demikian dalam penelitian tidak dilakukan manipulasi variabel. Contohnya penelitian untuk mengungkapkan sebab terjadinya kerusakan disuatu daerah, penelitian tentang sebab terjadinya banyak siswa yang tidak lulus ujian, penelitian tentang sebab banyaknya produk yang tidak terjual. Penelitian Eksperimen Penelitian Eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Ada empat bentuk eksperimen yaitu pre experimenta: Contoh penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode mengajar A terhadap hasil belajar siswa, penelitian tentang pengaruh metode promosi terhadap jumlah penjualan, dan lain-lain. Jadi penelitian evaluasi adalah penelitian yang dilakukan untuk pengambilan keputusan. Contoh penelitian tentang efektivitas pelaksanaan KBK di sekolah X, penelitian tentang kebijakan link and match, dan lain-lain. Penelitian Pengembangan research development Penelitian pengembangan adalah merupakan penelitian untuk mengembangkan produk sehingga produk tersebut menjadi lebih baik. Contoh penelitian tentang kemungkinan mengembangkan produk A menjadi produk A plus. Penelitian tindakan bertujuan untuk memecahkan masalah melalui aplikasi metode ilmiah, bukan untuk memberi kontribusi pada ilmu pengetahuan. Penelitian Kebijakan Penelitian Kebijakan adalah penelitian yang dilakukan untuk kepentingan pengambilan kebijakan. Penelitian ini dilakukan karena adanya masalah bagi organisasi atau para pengambil keputusan. Contoh penelitian untuk membuat undang-undang atau peraturan, penelitian untuk mengembangkan struktur organisasi, dan lain-lain. Menurut jenis data dan analisisnya Menurut jenis data dan analisisnya, penelitian dibedakan menjadi: Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang datanya adalah data kualitatif sehingga analisisnya juga analisis kualitatif deskriptif. Data kualitatif dapat diubah menjadi data kuantitatif dengan jalan diskoring. Penelitian Kuantitatif Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya merupakan data kuantitatif sehingga analisis datanya menggunakan

analisis kuantitatif inferensi. Data kuantitatif adalah dalam bentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan seperti: Data kuantitatif dibedakan menjadi data diskrit atau nominal dan data kontinum. Data nominal adalah data dalam bentuk kategori atau diskrit. Penelitian Gabungan Kualitatif dan Kuantitatif Penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif adalah penelitian yang datanya terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif sehingga analisis datanya pun menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Menurut tingkat ekplanasi penjelasannya Menurut tingkat ekplanasi penjelasannya penelitian dapat dibedakan menjadi: Penelitian Deskriptif Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian mengenai status terakhir dari subyek penelitian. Penelitian deskriptif berusaha untuk memperoleh deskriptif lengkap dan akurat dari suatu situasi. Kelemahan utama penelitian deskriptif adalah kurangnya tanggapan subyek penelitian. Penelitian Komparatif Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Menurut Tingkat Kedalaman Analisis Data Penelitian Berdasarkan tingkat kedalaman analisis data penelitian, dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu: Penelitian Deskriptif Penelitian yang analisis datanya hanya sampai pada deskripsi variabel satu demi satu. Deskripsi berarti pemberian secara sistematis dan faktual tentang sifat-sifat tertentu populasi tertentu Hadeli, ; Berdasarkan penggolongan dapat dipilih rencana penelitian yang sesuai. Ada 8 jenis penelitian itu, yakni: Penelitian Historis Penelitian ditunjukkan kepada rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif memahami peristiwa-peristiwa masa lampau itu. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini sukar dikendalikan. Data yang dikumpulkan biasanya berupa hasil pengamatan orang, seperti surat-surat, arsip dan dokumen-dokumen masa lalu. Penelitian seperti ini bila ditunjukkan kepada kehidupan pribadi seseorang maka penelitian disebut penelitian biografi. Kekhususan penelitian ini adalah: Penelitian Deskripsi Penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat serta fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Penelitian Perkembangan Penelitian ini menyelidiki pola dan proses pertumbuhan dan perubahan sesuai dengan fungsi waktu. Penelitian Kasus atau Penelitian Lapangan Penelitian kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan. Penelitian Korelasional Penelitian ini bertujuan melihat hubungan antara dua gejala atau lebih. Misalnya, apakah ada hubungan antara status sosial orang tua siswa dengan prestasi anak mereka. Penelitian Hubungan Sebab-Akibat Penelitian untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki. Penelitian Eksperimen Penelitian ini dilakukan dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen. Kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol. Kekhususan penelitian ini adalah 1 Di dalam eksperimen terdapat kelompok yang dikenal perlakuan eksperimental dan kelompok yang dikenal perlakuan pembanding. Penelitian Tindakan Penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru untuk mengatasi kebutuhan dalam dunia kerja atau bidang praktis lain. Hasan ;5 menyatakan bahwa berdasarkan tempat penelitian, penelitian dibedakan atas tiga yaitu sebagai berikut: Menurut Keilmiahannya Hasan ; menyatakan bahwa berdasarkan keilmiahannya, penelitian dibedakan atas dua yaitu sebagai berikut: Penelitian ilmiah didasarkan atas logika, terorganisasi, dan teliti dalam identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan yang valid. Kadar tinggi-rendahnya mutu ilmiah suatu penelitian ilmiah dapat diukur dengan dua kriteria, yaitu: Kemampuannya untuk memberikan pengertian tentang masalah yang diteliti sehingga jelas. Kemampuannya untuk meramalkan, artinya sampai di mana kesimpulan yang sama dapat dicapai, apabila data yang sama ditemukan di tempat waktu lain. Ciri-ciri penelitian ilmiah, adalah sebagai berikut: Purposiveness, memiliki fokus tujuan yang jelas. Rigor, teliti dan memiliki dasar teori dan desain metodologi yang baik. Testability, prosedur pengujian hipotesis jelas. Replicability, pengujian dapat diulang untuk kasus yang sama atau kasus sejenis lainnya. Objectivity, berdasarkan atas fakta dari data actual, bukan penilaian yang subjektif dan emosional. Generalizability, semakin luas ruang lingkup penggunaan hasil penelitian semakin berguna. Precision, mendekati realitas dan confidence peluang kejadian dari estimasi dapat dilihat. Parsimony, kesederhanaan dalam pemaparan masalah dan metode penelitiannya. Menurut Ilmu Garapannya Hasan ;6 menyatakan bahwa spesialisasi bidang ilmu garapannya, penelitian dibedakan atas beberapa jenis yaitu sebagai berikut: Akunting, contohnya prosedur, praktik dan sistem anggaran, metode pembiayaan dan sebagainya. Keuangan, contohnya operasi lembaga keuangan, rasio-rasio keuangan, merger

dan akuisisi dan sebagainya. Manajemen, contohnya sikap dan perilaku karyawan, manajemen SDM, dan sebagainya. Pemasaran, contohnya citra produk, periklanan, distribusi, dan sebagainya.

8: proposal skripsi ' NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KISAH NABI MUHAMMAD SAW ' - GUDU

Penelitian Kepustakaan (library research) Penelitian Kepustakaan merupakan metode pengumpulan data berdasarkan buku-buku yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir ini dan sumber data tertulis lainnya yang ada di perusahaan, yang berhubungan dengan pokok bahasan tugas akhir ini dan dijadikan sebagai dasar perbandingan antara data yang penulis.

Yahya Pengurante BAB I PENDAHULUAN Seperti yang sama diketahui bahwa ada berbagai jenis metode penelitian diantaranya adalah penelitian kualitatif, kuantitatif, kuantitatif mixed method penelitian eksperimen quase experiment , penelitian tindakan action research penelitian kepustakaan library research dan beberapa jenis lainnya menurut masing-masing ahli. Makalah sederhana ini menguraikan salah satu jenis penelitian yang disebutkan diatas, dan lebih fokus pada metode pengumpulan data berikut analisis data dalam penelitian kepustakaan dengan merujuk beberapa referensi dan informasi khususnya materi perkuliahan yang disampaikan oleh Dosen pengampu mata kuliah metode penelitian pada Program Magister Pendidikan Islam, Sekolah Pascasarjana IAIN Palu. Menyadari keterbatasan kapasitas, waktu dan referensi yang dimiliki, penulis berharap tulisan ini dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu tarbiyah pembaca budiman lebih khusus penulis dan mahasiswa yang ada. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan sekaligus terus berharap bimbingan, arahan dan pembelajaran dari Dosen Pengampu mata kuliah Metode Penelitian, Bapak Dr. Semoga ilmu yang bermanfaat selalu berkah dan membuahkan nikmat. Metode penelitian dalam dunia riset secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Salah satu bentuk penelitian adalah apa yang disebut sebagai penelitian kepustakaan library research yakni satu bentuk penelitian kualitatif yang objek kajiannya adalah data kepustakaan, ia memuat gagasan atau pikiran-pikiran yang didukung oleh data kepustakaan dimana sumbernya dapat berupa jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, dokumentasi hasil diskusi ilmiah, dokumen resmi dari pemerintah dan lembaga lainnya. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya berikut penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya. Dalam proses penelitian kepustakaan, perpustakaan merupakan suatu tempat yang tepat guna memperoleh bahan-bahan dan informasi yang relevan untuk dikumpulkan, dibaca dan dikaji, dicatat dan dimanfaatkan. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti mengetahui sumber-sumber informasi tersebut, misalnya kartu katalog, referensi umum dan khusus, buku-buku pedoman, buku petunjuk, laporan-laporan penelitian, tesis, disertasi, jurnal, ensiklopedi, dan surat kabar. Dengan demikian peneliti akan memperoleh informasi dan sumber yang tepat dalam waktu yang singkat. Berdasarkan penjelasan pada referensi-referensi yang ada dapat dipahami bahwa penelitian kepustakaan merupakan pelaksanaan penelitian dengan cara membaca, mempelajari dan menelaah referensi atau literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Metode Pengumpulan Data Library Research Aktifitas penelitian tidak terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang 6 Roth; dikutip dalam [http:](http://) Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, disekolah dengan tenaga pendidikandan kependidikan, dirumah dengan berbagai responden, pada seminar, diskusi, dijalanan dan lain sebagainya.

Mendaftar semua variable yang perlu diteliti lalu kemudian mencari setiap variable pada subyek Ensiklopedia. Memilih deskripsi bahan-bahan yang diperlukan dari sumber atau referensi yang tersedia, misalnya dari buku teks, jurnal dan laporan penelitian, jurnal, makalah, skripsi, tesis tasi. Memeriksa indeks yang memuat variable-variabel dan topik masalah yang diteliti. Selanjutnya yang menjadi lebih khusus adalah mencari artikel-artikel, buku- buku, dan biografi yang sangat membantu untuk mendapatkan bahan-bahan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Bahan-bahan informasi yang diperoleh kemudian dibaca, dicatat, diatur, dan ditulis kembali. Untuk keperluan ini biasanya peneliti dapat menggunakan dua macam kartu, yaitu kartu bibliografi bibliography card dan kartu catatan content card. Agar dapat dibedakan, kedua kartu tersebut dapat berbeda wamanya. Kartu bibliografi dibuat untuk mencatat keterangan tentang judul buku, majalah , surat kabar, dan jurnal. Catatan pada kartu bibliografi berisikan nama pengarang, judul buku, penerbit, dan tahun penerbitannya. Sedangkan pada kartu catatan atau content card, peneliti dapat menulis kutipan quotation dari tulisan tertentu, saduran, ringkasan, tanggapan atau komentar peneliti terhadap apa yang telah dibaca. Dalam langkah terakhir, peneliti menyusun dan menuliskan kembali informasi-informasi tersebut dalam bentuk essay. Tulisan ini nantinya akan dimasukkan di laporan penelitian. Metode Analisis Data Library Research Analisis data merupakan kegiatan yang paling sulit disebut demikian karena aktivitas ilmiah ini memerlukan kerja keras, daya kreatif serta kemampuan 10 http: Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda. Selain buku, dokumen seperti otobiografi, memoar, catatan harian, surat pribadi, berita koran dan artikel majalah dan buletin,¹⁴ merupakan referensi yang dapat digunakan dalam metode penelitian ini. Teknik analisis data menggambarkan bagaimana data dikelola, dianalisa mengerucut mencapai suatu kesimpulan. Remaja Rosdakarya, 7 1. Menulis, menelaah, sekaligus memahami surat Luqman ayat berikut arti, pandangan dan penafsiran para ulama mengenai kandungan ayat yang ada. Mendaftar semua variable yang perlu diteliti dalam hal ini pendidikan dan anak termasuk dalam hal ini pendidikan Islam. Mencari setiap variable tersebut pada "subject encyclopedia" berikut definisi setiap variabel yang ada. Mereview semua bahan pustaka lalu kemudian melakukan proses analisis data yang bersumber dari literatur atau referensi yang telah ada. Dalam proses analisis tersebut dikemukakanlah pendapat-pendapat para ulama atau ahli pendidikan kaitannya dengan pendidikan Islam, sebagaimana contoh berikut: Oleh karena itulah, luqman dalam wasiat pertamanya berpesan agar anaknya menyembah Allah semata, tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun seraya memperingati kepada anaknya: Sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar". Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha mengetahui. Demikianlah karena sesungguhnya Allah tiada sesuatupun tersembunyi bagi-Nya dan tiada sebutir dzarrah pun, baik yang ada dilangit maupun dibumi, terhalang dari penglihatan-Nya. Oleh sebab itulah, dalam firman-Nya: Kisahnya disebutkan oleh firman-Nya: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan oleh Allah. Oleh karena itulah, dalam pesan selanjutnya Luqman memerintahkan kepada putranya untuk bersabar: Makna asalnya adalah suatu penyakit yang menyerang tengkuk unta atau bagian kepalanya sehingga pesendian lehernya terlepas dari kepalanya, kemudian diserupakanlah dengan seorang lelaki yang bersikap sombong. Kendala yang ada tentunya disebabkan kapasitas penulis yang sangat terbatas selain literatur yang dimiliki atau diakses minim. Berdasarkan hasil bacaan dari referensi yang ada penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan: Studi kepustakaan atau library research yakni teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku, litertur, catatan, dan laporan - laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Ia merupakan pelaksanaan penelitian dengan cara membaca, mempelajari dan menelaah referensi atau literatur-literatur yang memiliki referensi dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Teknik analisis data menggambarkan bagaimana data dikelola, dianalisa hingga mengerucut mencapai suatu kesimpulan dari suatu penelitian. Remaja Rosdakarya, http: Kamus Besar bahasa Indonesia. Gramedia Pustaka Utama, Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Cet. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan.

9: alief el-kendariy: Metodologi Penelitian (STUDI TEKS / PUSTAKA / LITERATUR)

Pertama, penelitian kepastakaan (library research). Kedua, penelitian lapangan (field research). Penelitian kepastakaan mengandalkan data-datanya.

Tugas ini disusun untuk memenuhi mata kuliah Metode Penelitian Sosial Soal: Jelaskan secara singkat perbedaan dari berbagai jenis penelitian tersebut. Berikan komentar terkait pembedaan jenis-jenis penelitian tersebut. Menurut buku Metode Penelitian Sosial yang ditulis oleh Drs. Perbedaan tersebut berdasarkan pada beberapa hal, antara lain: Penelitian berdasarkan pada tujuannya 1. Penelitian Eksploratoris Penelitian ini dilakukan bilamana sebuah penelitian tidak familiar dengan masalah yang diteliti. Topik yang diteliti masih relatif baru dan literatur atau hasil penelitian yang membahas masalah tersebut masih langka. Penelitian Deskriptif Penelitian ini bermaksud untuk memberikan uraian mengenai suatu gejala sosial yang diteliti. Penelitian ini mendeskripsikan suatu gejala berdasarkan indikator-indikator yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti. Penelitian Eksplanatoris Penelitian ini untuk menjawab apakah suatu gejala sosial tertentu berhubungan dengan gejala sosial yang lain atau apakah suatu variable berhubungan dengan variable yang lain. Maksud dari penelitian ini sebenarnya untuk menguji hipotesis yang diketengahkan oleh peneliti. Penelitian dibedakan atas dasar kegunaannya 1. Penelitian murni pure research atau basic research Kegiatan penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan konsep, mengembangkan teori, menguji hipotesis, atau menguji kebenaran suatu teori. Penelitian terapan applied research Kegiatan penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah atau penyakit masyarakat tertentu. Kegunaannya bersifat praktis, yaitu untuk mengatasi persoalan yang harus segera dipecahkan. Penelitian aksi action research Penelitian ini bermaksud untuk mengatasi masalah dengan cara memberikan tindakan-tindakan nyata. Penelitian kebijakan policy research penelitian ini dimaksudkan berdasarkan data yang ada dapat dirumuskan suatu kebijakan tertentu. Kebijakan dapat berupa peraturan, undang-undang, surat keputusan, dan lain sebagainya yang memiliki kekuatan hukum tersebut. Penelitian evaluasi evaluation research Penelitian ini dimaksudkan untuk menilai suatu program, kegiatan, atau kebijakan yang ditujukan untuk mengintervensi masyarakat. Dilihat dari lokasi atau tempat dimana penelitian dilakukan 1. Penelitian Kacah field research Penelitian ini dilakukan di suatu wilayah geografi tertentu dimana peneliti terjun langsung ke masyarakat melihat apa yang terjadi. Biasanya dengan pengamatan, wawancara, atau kuesioner yang dia berikan kepada responden. Penelitian Kepustakaan library research Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti memeriksa bahan-bahan yang telah ditulis oleh orang lain. Kegiatan peneliti ini ialah membaca seluruh dokumen baik yang diterbitkan secara resmi ataupun yang terdapat diseluruh bahan cetakan, micro film, micro fisch, pita rekaman, atau sumber-sumber lain yang telah dikumpulkan oleh orang lain. Dibedakan atas dasar metode utamanya yang dipakai 1. Penelitian Survei Penelitian ini mengumpulkan data terhadap sejumlah individu yang dianggap representative mewakili populasinya untuk memperoleh sejumlah nilai-nilai tertentu atas sejumlah variable yang dipilih. Penelitian Kasus Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari segala gejala-gejala sosial melalui analisis yang terus menerus tentang kasus yang dipilih. Kasusnya bisa jadi individu, kelompok, suatu episode, suatu proses, suatu komunitas, suatu masyarakat. Penelitian eksperimental Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih dengan memberikan perlakuan tertentu pada kelompok eksperimental. Didalam penelitian sosial biasanya tidak dapat melakukan kegiatan penelitian ekperimental sungguhan karena tidak mungkin untuk mengontrol seluruh variable yang mempengaruhi timbulnya suatu akibat. Penelitian Grounded grounded research Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan teori yang ditarik secara induktif dari studi yang mendalam. Jenis penelitian yang disebutkan dalam buku ini hanya ada beberapa saja, antara lain: Penelitian Pekerjaan Sosial Penelitian ini berfungsi untuk memberikan sumbangan bagi pengembangan pengetahuan yang dapat dipercaya untuk melayani tujuan dan cara-cara kerja pekerja sosial dalam semua cabangnya. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian sosial. Pengertian penelitian sosial sendiri adalah penelitian yang berfungsi melayani pengembangan ilmu-ilmu sosial. Penelitian Eksplortori penjajagan atau Penelitian formulatif Penelitian yang bertujuan untuk lebih mengenal atau memperoleh pandangan baru tentang suatu gejala, yang seringkali untuk

dapat merumuskan masalah penelitian dengan lebih tepat atau untuk dapat merumuskan hipotesa. Penelitian Deskriptif Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dengan lebih teliti ciri-ciri individu, situasi, atau kelompok. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan frekuensi terjadinya sesuatu atau hubungan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Penelitian Survei Penelitian survei adalah penelitian pengamatan yang berskala besar yang dilakukan pada kelompok-kelompok manusia. Yang dimaksud pengamatan disini tidak hanya terbatas pada pengamatan dengan penglihatan, tetapi yang dimaksud adalah bahwa data yang dikumpulkan tidak sengaja ditimbulkan oleh peneliti seperti yang dilakukan dalam eksperimen. Jenis penelitian tersebut adalah: Penelitian Kuantitatif Penelitian ini menggunakan data berupa angka. Di dalam penelitian kuantitatif terdapat tiga tipe analisis , yaitu: Analisis sekunder atau analisis data sekunder secondary analysis: Penelitian Kualitatif Merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata "kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik khusus, antara lain: Melihat pada setting dan manusia sebagai satu kesatuan, yaitu mempelajari manusia dalam konteks dan situasi dimana mereka berada. Memahami perilaku manusia dari sudut pandang mereka sendiri sudut pandang yang diteliti d. Lebih mementingkan proses penelitian daripada hasil penelitian. Menekankan pada validitas data sehingga ditekankan pada dunia empiris. Semua aspek kehidupan sosial dan manusia dianggap berharga dan penting untuk dipahami karena dianggap bersifat spesifik dan unik. Antara buku satu dengan satunya menerangkan jenis penelitian yang berbeda-beda. Dari perbedaan itulah bisa dilihat ciri dari suatu buku tersebut dan pemfokusan materi atau metode yang digunakan. Sebelas Maret University Press. Kencana Prenada Media Group.

Cities of Whiteness (Antipode Book) Within mem/returning forward Learning Japanese as a second language
Harmony For Guitar (Guitar Magazine Project) Stigma, social risk, and discrimination A Victorian courtship
Parenting Teens With Love And Logic (Updated and Expanded Edition) Part three : The synoptic tradition.
Hormonal treatment for breast cancer David B. Greenberg and Antoinette R. Tan Timeless truths for kids The
brains voyage of life Charles E. Stephan The Fiske Guide to Colleges 2010 1q84 livro 3 Shoprider sovereign
user manual On the systems formed by points regularly distributed on a plane or in space Anatomy and
function Lynne kirby romances of the rail Whatever Happened to Penny Candy? The Chatelaine cookbook
Ken of Centennial Farm. Guizot and the London Convention: February-July 1840 Community planning
project Hydrangeas Roses (Leisure Arts #3592) Nicholas II and World War I. Laboratory outlines in
biology-VI Toward a natural history of the present Critical Realism and Marxism (Critical
Realism-Interventions) Greatest moments in Notre Dame football history St. Nevolon, Shoemaker, 7 Rc
hibbeler statics 12th edition solutions manual History of Caroline County, Maryland, from its beginning
Exceptional expressions Food engineering, quality and competitiveness in small food industry systems with
emphasis on Latin Ameri The Harlem renaissance in black and white Let reviewer for assessment of learning
with answers Tourism and agriculture Magazine india Komparativ und superlativ deutsch liste The Face of
Russia: Anguish, Aspiration, and Achievement in Russian Culture